

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kedungprimpem
Kelas / Semester : V/2
Tema : 8. Lingkungan sahabat kita
Sub Tema : 3. Upaya pelestarian lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menjaga ketersediaan air bersih. (IPA KD 3.8 dan 4.8)
2. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi peristiwa atau tindakan-tindakan pada teks nonfiksi. (B. Indonesia KD 3.8 dan 4.8)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Guru menyemangati siswa dengan mengucapkan yel-yel “Semangat Pagi.” ▪ Guru memeriksa kehadiran siswa. ▪ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada semua siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) “Apakah tadi, sebelum berangkat ke sekolah, kalian minum air putih?” 2) “Apakah air yang kamu minum itu bersih?” 3) “Bagaimana kalau di dunia ini tidak ada air bersih?” ▪ Guru memberikan gambaran tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. 	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi dalam 4 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 anak. ▪ Tiap siswa dalam kelompok membaca teks “Hari Air Sedunia” dengan teknik membaca senyap atau bergantian. <p style="text-align: center;">Hari Air Sedunia</p> <p><i>Hari air sedunia (world water day) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.</i></p> <p><i>Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.</i></p> <p><i>Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.</i></p>	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat penggunaan air. 2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah. 3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah. <p style="text-align: right;"><i>(Sumber: www.kidnesia.com)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menemukan informasi-informasi penting dari teks bacaan. ▪ Guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan tentang “Hari Air Sedunia” di papan tulis: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Setiap tanggal berapakah diperingati Hari Air Sedunia?</i> 2. <i>Faktor-faktor apa yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang?</i> 3. <i>Apa akibat kekurangan air bersih?</i> 4. <i>Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih?</i> ▪ Tiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. ▪ Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya secara bergantian. Jika ada perbedaan dalam jawaban dari setiap kelompok seluruh siswa dalam kelas mendiskusikannya bersama-sama dengan dipandu oleh guru. ▪ Berikut ini alternatif jawaban pertanyaan-pertanyaan dari bacaan “Hari Air Sedunia”: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hari Air Sedunia diperingati setiap tanggal 22 Maret.</i> 2. <i>Faktor-faktor berikut menyebabkan persediaan air bersih berkurang:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Cadangan air tanah berkurang karena air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah.</i> ✓ <i>Banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah.</i> ✓ <i>Lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri.</i> 3. <i>Akibat kekurangan air bersih:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi.</i> ✓ <i>Hasil panen berkurang.</i> ✓ <i>Banyak hewan mati.</i> 4. <i>Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Menghemat penggunaan air.</i> ✓ <i>Membuat lubang resapan yang berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.</i> ✓ <i>Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.</i> 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu mengemukakan kesimpulan hasil belajar hari. ▪ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. ▪ Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. ▪ Guru mengajak dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan. ▪ Guru mengucapkan salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>2 menit</p>

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan. *(terlampir)*

Bojonegoro, Januari 2022

Guru Kelas V



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. TONY BUCHRO AENY
NIP. 196204021985041005

SUWITO ADI PRASETYO, S.Pd.SD
NIP. 198310102006041017

Lampiran

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Keaktifan dalam diskusi kelompok

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan. (IPA)

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Pengetahuan tentang upaya menjaga ketersediaan air bersih	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar	Dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Hanya bisa menjawab 1 pertanyaan

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan. (B. Indonesia)

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Menuliskan informasi penting dari bacaan	Dapat menuliskan 4 informasi penting dari bacaan dengan benar.	Dapat menuliskan 3 informasi penting dari bacaan dengan benar.	Dapat menuliskan 2 informasi penting dari bacaan dengan benar.	Dapat menuliskan 1 informasi penting dari bacaan dengan benar.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$